

**Evaluasi Penggunaan Injeksi Ranitidin pada Pasien Rawat Inap di
Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta**

Siti Maulida

Program Studi Farmasi

INTISARI

Injeksi ranitidin merupakan salah satu obat dari golongan H₂ Antagonis Reseptor yang sering digunakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta untuk mengatasi gejala dan kondisi akibat sekresi asam lambung yang berlebihan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terkait penggunaan obat injeksi ranitidin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil pengobatan dan ketepatan terapi injeksi ranitidin. Penelitian ini dilakukan secara non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan rancangan potong lintang melalui pengumpulan data penggunaan injeksi ranitidin yang dilakukan secara retrospektif dari data rekam medis pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Proses pengambilan sampel melibatkan 200 pasien rawat inap yang menggunakan obat injeksi ranitidin pada periode januari hingga Desember 2020. Pengolahan data secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk persentase dengan menggunakan metode analisis univariat untuk menganalisis data deskripsi pasien seperti nama obat, bentuk sediaan, frekuensi pemberian, ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan cara dan waktu pemberian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa diagnosa terbanyak penggunaan injeksi ranitidin adalah GERD sebesar 24%. Dosis injeksi ranitidin yang digunakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta adalah 50mg/2ml. Pasien yang menggunakan injeksi ranitidin terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebesar 50,5%. Usia pasien terbanyak menggunakan injeksi ranitidin pada usia 26-45 tahun sebesar 47,5%. Pasien dengan lama rawat inap terbanyak adalah 1-3 hari sebesar 61,5%. Ketepatan penggunaan obat injeksi ranitidin yaitu tepat indikasi sebesar 73,5%, tepat pasien sebesar 100%, tepat dosis sebesar 100%, tepat cara pemberian sebesar 100%, tepat waktu pemberian sebesar 100%, dan tepat dokumentasi sebesar 99%.

Kata kunci : *Injeksi ranitidin*, profil pengobatan, ketepatan terapi

**An Evaluation in the Use of Ranitidine Injection in Inpatients at PKU
Muhammadiyah Hospital of Gamping Yogyakarta
Siti Maulida**

Pharmacy Department

ABSTRACT

Ranitidine injection is one of the medicines from the H₂-Receptor Antagonist group that is often used at PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta hospital to overcome symptoms and conditions due to excessive gastric acid secretion so that researchers are interested in evaluating the use of ranitidine injection drugs. Therefore, the aim of this study is to find out the therapy profile and efficacy of ranitidine injection therapy. This study was conducted non-experimentally. This study was descriptive research with a cross-sectional design by collecting data in the use of ranitidine injection carried out retrospectively from the medical record data of inpatients at PKU Muhammadiyah Hospital, Gamping Yogyakarta. The sampling involved 200 inpatients who used ranitidine injection medicine from January 1 to December 31, 2020. The data processing was conducted descriptively and presented in the form of percentage using univariate analysis method to analyze description data of patients, such as the name of medicine, preparation form, the accuracy of indication, the accuracy of patients, efficacy of medicines, efficacy of dosage, and the efficacy of the method, time of administration, and duration of administration. The results of the study showed that the most diagnose for the use of ranitidine injection are GERD of 24%. The dose of ranitidine injection used in PKU Muhammadiyah Hospital, Gamping Yogyakarta is 50mg/2ml. Patients who use ranitidine injection are mostly female of 50.5%. Patients who use ranitidine injection are mostly 26-45 years old of 47.5%. Patients with the most length for staying are 1-3 days of 61.5%. The efficacy for the use of ranitidine injection was indication accuracy of 73.5%, patient accuracy of 100%, dose efficacy of 100%, administration method accuracy of 100%, administration time accuracy of 100%, and documentation accuracy of 99%.

Keywords: Ranitidine injection, therapy profile, efficacy of therapy